

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *filed research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan untuk memperoleh data mengenai penerapan e-business sebagai penunjang bisnis pada rumah makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot yang sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut. Oleh sebab itu, konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>2</sup>

Setiap penelitian baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif selalu berangkat dari masalah. Namun terdapat perbedaan mendasar antara masalah dalam penelitian kuantitatif dan masalah dalam penelitian kualitatif. Kalau dalam penelitian kuantitatif, masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian yang harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah, tetapi dalam penelitian kualitatif masalah yang dibawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis, oleh karena itu, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

<sup>2</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 11.

Penelitian kualitatif yang merubah masalah atau ganti judul penelitiannya setelah memasuki lapangan penelitian atau setelah selesai, merupakan penelitian kualitatif yang lebih baik, karena ia dipandang mampu melepaskan apa yang telah difikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>3</sup>

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan di penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>4</sup>

Menurut Afrizal, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menulis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang “Penerapan E-Bussines Sebagai Penunjang Bisnis Rumah Makan Waroeng-qu Pati” dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 205-206.

<sup>4</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 1.

<sup>5</sup>Afrizal, Op.Cit, hlm. 13.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Apabila menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah melalui wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu pemilik/ manajer, karyawan, pelanggan, dan serta observasi secara langsung ke rumah makan Waroeng-qu Pati.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Data sekunder dalam hal ini adalah pengambilan data sejarah perkembangan yang ada dengan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang dimiliki rumah makan Waroeng-qu tersebut seperti perkembangan usaha dan lain sebagainya, dan juga dengan mengambil data-data dari pemilik rumah makan mengenai peningkatan pelanggan setelah menerapkan e-business pada rumah makan “Waroeng-qu” Pati.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hlm. 114.

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Cet. Kesatu, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm.

#### D. Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara purposive yaitu secara sengaja dengan memilih rumah makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Dipilihnya rumah makan Waroeng-qu Pati ini dengan mempertimbangkan bahwa rumah makan ini sudah menggunakan e-business untuk menunjang bisnisnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

##### 1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara mendalam, seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit, hlm. 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Op.Cit. hlm. 225.

kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara, atau setelah melakukan wawancara, untuk melakukan wawancara berikutnya. Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban). Hal ini berarti wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu.

Sedangkan jumlah informan yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari: Satu orang pemilik rumah makan waroeng-qu, kemudian satu orang karyawan, dan beberapa pelanggan, karena semua informan ini mempengaruhi proses berjalanya bisnis rumah makan Waroeng-qu di Kecamatan Winong Pati.<sup>10</sup>

## **2. Metode Observasi (Pengamatan)**

Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat. Bagaimana caranya agar suasana alamiah kehidupan sosial tidak terganggu ketika peneliti melakukan observasi? Hal ini dapat dicapai dengan cara peneliti menjadi bagian dan diterima menjadi bagian dalam kehidupan manusia yang diteliti. Caranya adalah peneliti hidup ditengah-tengah kelompok manusia tersebut, melakukan hal-hal yang mereka lakukan dengan cara mereka. Apabila peneliti dalam jangka waktu tertentu tinggal dalam kelompok yang mereka teliti dan melakukan hal-hal yang mereka lakukan, maka ini disebut observasi terlibat. Akan tetapi apabila peneliti keluar masuk kelompok itu, siang masuk malam keluar, disebut observasi setengah terlibat.

---

<sup>10</sup>Afrizal, Op.Cit, hlm. 20.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian observasi setengah terlibat, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian, metode ini digunakan untuk menganalisis tentang penggunaan e-business pada rumah makan Waroeng-qu Pati.

### 3. Metode Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis tertentu lebih kuat dari informasi lisan atau hal-hal tertentu, seperti janji-janji, peraturan-peraturan, realisasi atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu.<sup>11</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara di rumah makan Waroeng-qu Pati.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat pada hasil penelitian adalah, valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah kalau dalam obyek penelitian para pegawai bekerja dengan keras, maka peneliti melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti

---

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 21.

membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>12</sup> Ada empat tahap yang dilakukan yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

e. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Op.Cit, hlm. 267.

<sup>13</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit, hlm. 121-129.

## 2. Uji Tranferability

Dalam uji tranferability menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan data yang rinci, jelas, dan dipercaya mengenai “Penerapan E-business Sebagai Penunjang Bisnis Pada Rumah Makan Waroeng-qu Pati”

## 3. Uji Dependability

Uji dependability dapat dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mengenai penerapan e-business pada rumah makan Waroeng-qu Pati, yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

## 4. Uji confirmability

Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan. Uji confirmability dapat dilaksanakan bersama dengan saat melaksanakan uji dependability. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

## G. Analisis Data

Menurut sugiyono dalam jurnal ilmiah, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Shabur Miftah Maulana dkk, Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 29, No. 1, Desember 2015.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>15</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.<sup>17</sup> Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera di analisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan

---

<sup>15</sup> Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Op.Cit, hlm. 244.

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, Op.Cit, hlm. 6.

rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data analisis tentang penerapan e-business sebagai penunjang bisnis pada rumah makan “Waroeng-qu” Pati, yang dihasilkan dari wawancara kepada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2, dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

## **2. Display data (Penyajian data)**

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani. Sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “display” ini juga merupakan analisis.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat mengenai hasil analisis penerapan e-business sebagai penunjang bisnis pada rumah makan Waroeng-qu Pati.

## **3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi**

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan.<sup>18</sup>

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian tentang analisis penerapan e-business sebagai penunjang bisnis pada rumah makan Waroeng-qu Pati. penarikan kesimpulan penelitian ini juga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa

---

<sup>18</sup> Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, PT. Arsito Bandung, Bandung, 2003, hlm. 129-130.

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data analisis tentang penerapan e-business sebagai penunjang bisnis pada rumah makan Waroeng-qu Pati sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

